

ABSTRAK

Lutfi Alfiyanita Ningrum. 2024. “Penulisan Perempuan dan Budaya Perempuan pada Novel Jepang Negerinya Hiroko Karya Nh. Dini: Kajian Ginokritik”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini berawal dari adanya doktrin yang bersifat patriarki bahwa secara budaya perempuan memiliki kedudukan lebih rendah dalam sistem konstruksi di masyarakat. Penelitian ini menggunakan kajian ginokritik sastra yang bertujuan (1) mendeskripsikan sumber kekuatan dan perpaduan perempuan; (2) mendeskripsikan ekspresi pengalaman perempuan; dan (3) mendeskripsikan pemaparan simbol-simbol perempuan yang terdapat pada novel *Jepun Negerinya Hiroko* karya Nh. Dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan aspek penulisan perempuan dan budaya perempuan dalam novel dengan metode analisis isi. Teknik baca dan catat digunakan untuk mengumpulkan data. Data dianalisis menggunakan teknik analisis Miles and Huberman. Kemudian, teknik keabsahan data dengan cara meningkatkan ketekunan dan menggunakan triangulasi teori.

Hasil penelitian ditemukan 25 data yang terdiri atas 13 data sumber kekuatan dan perpaduan perempuan dalam hubungan persaudaraan antarperempuan (*sisterhood and womanhood*) dan hubungan kasih sayang ibu dan anak (*motherhood*), 5 data ekspresi pengalaman perempuan, serta 7 data pemaparan simbol-simbol perempuan. Penulisan perempuan dan budaya perempuan yang dominan yaitu sumber kekuatan dan perpaduan perempuan karena pada aspek tersebut pengarang menggambarkan budaya perempuan yang banyak terbentuk dari lingkungan dan pendidikan dari keluarga terutama dari ikatan hubungan kasih sayang ibu dan anak.

Kata kunci: kajian ginokritik, penulisan perempuan, budaya perempuan, novel.

ABSTRACT

Lutfi Alfiyanita Ningrum. 2024. "Penulisan Perempuan dan Budaya Perempuan pada Novel Jepang Negerinya Hiroko Karya Nh. Dini: Kajian Ginokritik". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

This research begins with the existence of a patriarchal doctrine that culturally women have a lower position in the construction system in society. This research uses a literary gynocritical study which aims to (1) describe the sources of women's strength and integration; (2) describe the expression of women's experiences; and (3) describe the presentation of female symbols found in the Novel Jepang Negerinya Hiroko by Nh. Dini.

This qualitative descriptive research describes aspects of women's writing and women's culture in novels using content analysis methods. Reading and note-taking techniques were used to collect data. Data were analyzed using the Miles and Huberman analysis technique. Then, data validity techniques by increasing persistence and using theoretical triangulation.

The results of the research found 25 data consisting of 13 data on sources of strength and the combination of women in sisterhood and womanhood and the relationship between mothers and children (motherhood), 5 data on expressions of women's experiences, and 7 data on exposure to women's symbols. Women's writing and dominant women's culture emerged, namely the source of women's strength and unity. Based on the description outlined above, it can be concluded that women's writing and the dominant women's culture that emerges is a source of strength and unity for women because in this relationship the author describes women's culture which is largely formed from the environment and education of the family, especially from the loving relationships that are formed from mother and child.

Key words: gynocritics studies, women's writing, women's culture, novel.